

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Gaya Kepemimpinan sebagai variabel independent atau variable bebas, sedangkan yang menjadi variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel kepuasan kerja karyawan.

Responden dalam penelitian ini adalah guru dan staf pegawai SD IT Daarul Fikri yang beralamat di jalan Cibaligo permai Desa Cihanjuang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Kode Pos 40559 no telpon 6611039. Dari objek penelitian ini dapat di analisis mengenai Gaya Kepemimpinan lembaga pendidikan, selain itu dapat dilihat sejauhmana gaya kepemimpinan dapat memenuhi apa yang di harapkan oleh pegawai dan dapat pula di analisis bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja pegawai.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian seorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan dipakai karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian. Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna bagi peneliti karena dengan pemilihan dan penentuan

metode penelitian yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian.

Mengenai metode penelitian Winarno Surakhmad memberikan batasan bahwa

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan (1994:131)

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dilakukan di lapangan untuk meneliti hal-hal yang terjadi pada masa sekarang dan memerlukan pemecahan masalah. Hal ini sesuai yang diungkap oleh Cholid dan Achmadi (2004:44) bahwa pengertian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data menganalisis dan menginterpretasi.

Ciri-ciri metode deskriptif adalah

- a. Pada umumnya bersifat menyajikan potret keadaan yang bisa mengajukan hipotesis atau tidak.
- b. Merancang cara pendekatannya, hal ini meliputi macam datanya, penentuan sampelnya, penentuan metode pengumpulan datanya.
- c. mengumpulkan data
- d. menyusun laporan

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa metode deskriptif merupakan metode yang sesuai digunakan dalam penelitian ini . Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk

memecahkan dan mengungkapkan permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan, dalam hal gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja pegawai.

Tujuan penelitian yang kedua, yaitu untuk menguji hipotesis, sehingga digunakan metode *verifikatif*. *Verifikatif* adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:86), “Pada dasarnya metode *verifikatif* adalah menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan.”

3.2.2. Desain Penelitian

Menurut Kerlinger (1990:484) “Desain penelitian dibuat untuk menjadikan peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan sevalid, seobjektif, setepat dan sehemat mungkin”.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antarvariabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal, karena menggambarkan hubungan kausal antara variabel dan metode penelitian yang digunakan juga menggambarkan hubungan atau pengaruh antara variabel.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini bersumber dari kerangka teoritis yang dijadikan dasar penyusunan konsep berfikir yang menggambarkan secara abstrak suatu gejala sosial. Variasi nilai dari konsep disebut variabel yang dalam setiap penelitian selalu didefinisikan atau dibatasi pengertiannya secara operasional.. variabel-variabel yang dioperasionalkan adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis-hipotesis penelitian yang dirumuskan, yaitu dengan cara menjelaskan pengertian-pengertian konkrit dari setiap variabel sehingga dimensi dan indikator-indikatornya serta kemungkinan derajat nilai atau ukurannya dapat ditetapkan.

Variabel gaya kepemimpinan secara operasional diartikan sebagai cara menjalankan kepemimpinan yang menurut Kenneth Blanchard terdiri dari empat gaya yaitu: directing, coaching, supporting dan delegating.

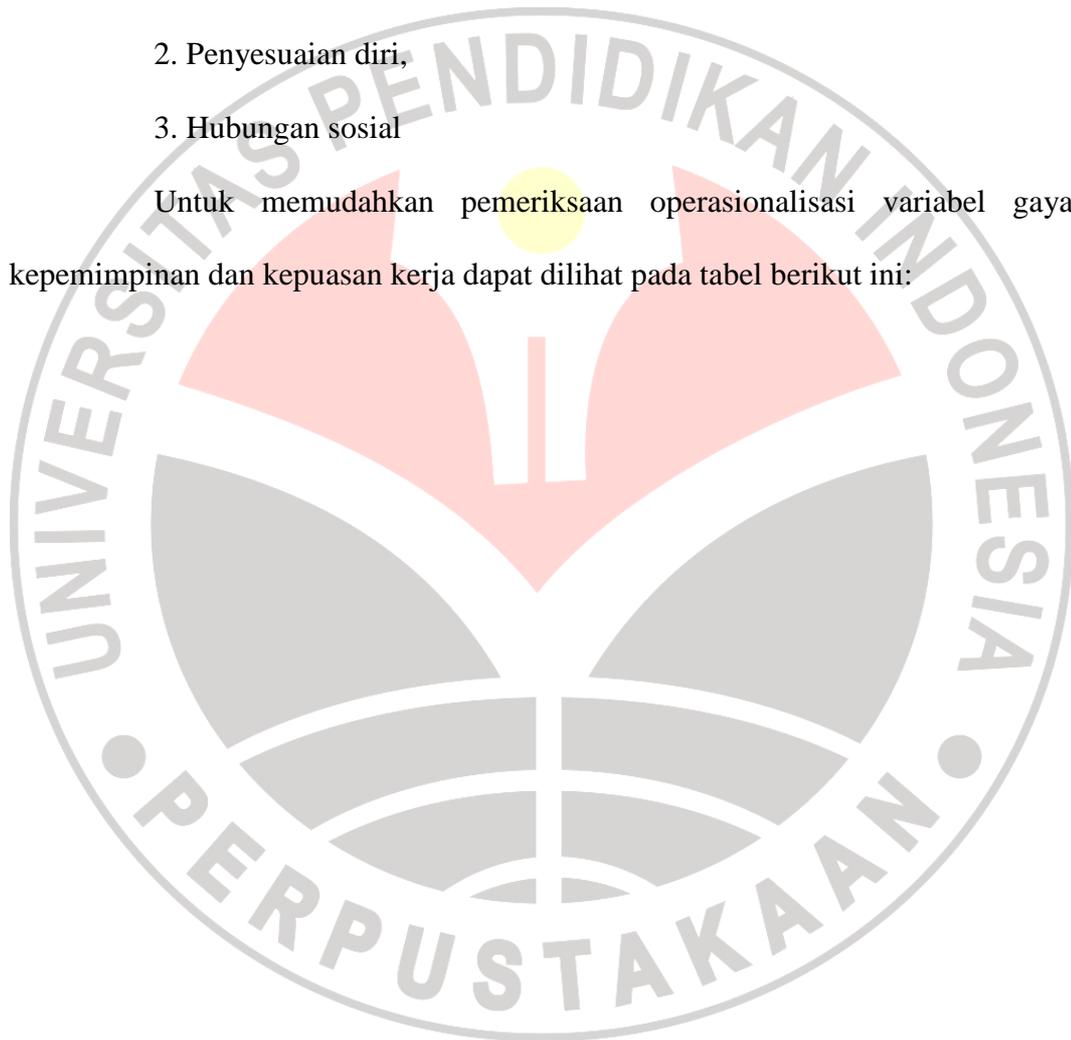
Indikator-indikatornya meliputi:

1. Mengarahkan (Directing),
2. Melatih (coaching),
3. Mendukung (supporting) dan
4. Mendelegasikan (delegating)

Variabel kepuasan kerja secara operasional dapat diartikan : sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individu di luar kerjanya. Indikator-indikatornya meliputi:

1. Pekerjaan
2. Penyesuaian diri,
3. Hubungan sosial

Untuk memudahkan pemeriksaan operasionalisasi variabel gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel X

| Konsep Variabel (X) | Sub Variabel | Indikator | Skala | No Item |
|---|---------------|---|---------|---------------------------|
| Gaya kepemimpinan adalah cara menjalankan kepemimpinan yang menurut Kenneth Blanchard terdiri dari empat gaya yaitu directing, coaching, supporting dan delegating. Michael Amstrong (1994:102) | 1. Directing | <ul style="list-style-type: none"> • memberikan instruksi • mengawasi | Ordinal | 1,3,13,20 2,18,19 |
| | 2. Coaching | <ul style="list-style-type: none"> • mengundang pendapat • memberikan bimbingan • keadilan | Ordinal | 4,12,17 5,14 6 |
| | 3. Supporting | <ul style="list-style-type: none"> ○ membagi proses pembuatan keputusan ○ ikut berpartisipasi ○ Memecahkan masalah bersama bawahan | Ordinal | 7,15 8,16 9 |
| | 4. Delegating | <ul style="list-style-type: none"> • memberikan tanggung jawab • kepercayaan | Ordinal | 10 11 |

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Y

| Konsep Variabel (Y) | Sub Variabel | Indikator | Skala | No Item |
|---|---------------------|--|---------|-------------------------------|
| Kepuasan kerja adalah sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individu di luar kerjanya. Blum (Pandji Anoraga, 1992: 82) | 1. pekerjaan | <ul style="list-style-type: none"> • penempatan karyawan sesuai dengan bidangnya • perlengkapan kerja • keadaan lingkungan kerja | Ordinal | 1,2,3,16,17 |
| | | | | 5,13 |
| | | | | 6,10,20 |
| | 2. penyesuaian diri | <ul style="list-style-type: none"> • kemampuan • minat • bakat | Ordinal | 4,7,18 8 9 |
| | 3. hubungan sosial | <ul style="list-style-type: none"> • hubungan dengan pemimpin • hubungan dengan rekan kerja • hubungan dengan lingkungan masyarakat | Ordinal | 11, 14 12,19 15 |

3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam menunjang proses pelaksanaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data tersebut diperoleh secara langsung dari subyek yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu melalui penyebaran angket, observasi, dan wawancara pada pihak-pihak yang dijadikan objek penelitian

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang tidak berhubungan langsung dengan obyek penelitian melainkan sifatnya membantu dan dapat memberi informasi untuk bahan penelitian. Maka yang menjadi data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen-dokumen, laporan-laporan, buku-buku kantor yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Jenis dan Sumber Data

| Jenis Data | Sumber Data |
|--|-------------|
| 1. Gaya kepemimpinan | Pegawai |
| 2. Tanggapan mengenai gaya kepemimpinan | Pegawai |
| 3. Gambaran tentang kepuasan kerja pegawai | Pegawai |

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui komunikasi tidak langsung dengan menggunakan instrument utama yaitu angket, yang didukung oleh teknik observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui secara jelas dan nyata tentang perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Angket

Pengumpulan data melalui penyebaran angket yang berisi daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup yaitu responden tinggal memilih alternative jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang pada jawaban yang dianggap sesuai dengan pertanyaan.

Adapun pengujian instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan prosedur:

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:146): “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi di antara masing-masing pertanyaan dengan skor total”.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pertanyaan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *Pearson (product moment coefficient of correlation)* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Dimana:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

(Suharsimi Arikunto, 2002:144)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolok ukurnya dari peserta yang sama.

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (r_b) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}; db = n - 2$$

Keputusan pengujian validitas konsumen dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan/pernyataan konsumen penelitian dikatakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan t Tabel.
2. Item pertanyaan/pertanyaan konsumen penelitian tidak valid jika t hitung lebih kecil dari t Tabel.

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas program software SPSS 12.0 dengan hasil yang tercantum pada tabel 3.4 dan tabel 3.5. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 10 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau ($10-2=8$), maka di dapat nilai r_{tabel} sebesar 0.374 dengan demikian dapat diketahui bahwa item atas pernyataan-pernyataan dapat dikatakan valid apabila setiap item memiliki r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} , sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas Variabel X

| No. Pernyataan | Koefisien Korelasi | Keterangan |
|-----------------------|---------------------------|-------------------|
| 1 | 0,916 | Valid |
| 2 | 0,880 | Valid |
| 3 | 0,801 | Valid |
| 4 | 0,867 | Valid |
| 5 | 0,760 | Valid |
| 6 | 0,838 | Valid |
| 7 | 0,953 | Valid |
| 8 | 0,811 | Valid |
| 9 | 0,830 | Valid |
| 10 | 0,915 | Valid |
| 11 | 0,747 | Valid |
| 12 | 0,819 | Valid |
| 13 | 0,887 | Valid |
| 14 | 0,821 | Valid |
| 15 | 0,840 | Valid |
| 16 | 0,894 | Valid |
| 17 | 0,892 | Valid |
| 18 | 0,768 | Valid |
| 19 | 0,660 | Valid |
| 20 | 0,905 | Valid |

Sumber: teknik perhitungan SPSS 12.0

Berdasarkan perhitungan di atas semua instrumen dinyatakan valid. Sehingga instrumen yang akan digunakan selanjutnya terdiri dari 20 item pernyataan. Hasil pengujian validitas untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

| No. Pernyataan | Koefisien Korelasi | Keterangan |
|----------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,953 | Valid |
| 2 | 0,646 | Valid |
| 3 | 0,704 | Valid |
| 4 | 0,879 | Valid |
| 5 | 0,707 | Valid |
| 6 | 0,949 | Valid |
| 7 | 0,786 | Valid |
| 8 | 0,698 | Valid |
| 9 | 0,755 | Valid |
| 10 | 0,762 | Valid |
| 11 | 0,736 | Valid |
| 12 | 0,833 | Valid |
| 13 | 0,786 | Valid |
| 14 | 0,747 | Valid |
| 15 | 0,848 | Valid |
| 16 | 0,886 | Valid |
| 17 | 0,879 | Valid |
| 18 | 0,935 | Valid |
| 19 | 0,897 | Valid |
| 20 | 0,829 | Valid |

Sumber: tehnik perhitungan SPSS 12.0

Berdasarkan perhitungan di atas semua instrumen dinyatakan valid sehingga instrumen yang akan digunakan selanjutnya terdiri dari 20 item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Selain harus valid instrumen penelitian juga harus bisa dipercaya (reliabel). Yang dimaksud dengan reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2004:110).

Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Membuat tabel analisis butir soal.
- Mencari varians tiap butir soal lalu dijumlahkan.
- Mencari varians total.
- Masukan ke dalam rumus “alpha” yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians butir soal

σ^2 = varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2}{N}$$

Keterangan: σ^2 = varians

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah responden

Pengujian tingkat reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan tehnik perhitungan software SPSS 12.0 dengan hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reabilitas Variabel X

| r_{hitung} | r_{tabel} |
|--------------|-------------|
| 0.976 | 0.707 |

Sumber: tehnik perhitungan SPSS 12.0

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Y

| r_{hitung} | r_{tabel} |
|--------------|-------------|
| 0.971 | 0.707 |

Sumber: tehnik perhitungan SPSS 12.0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa tingkat reabilitas intrumen variabel X sebesar 0.976 dan variabel Y sebesar 0.971, ini menunjukkan bahwa instrumen variabel X dan variabel Y dapat dikatakan reliabel karena hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak-pihak yang diperkirakan mengetahui seluk beluk objek penelitian dan dapat membantu penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan.

4. Studi kepustakaan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari bahan rujukan lainnya sebagai landasan teoritis yang dapat membantu dan menunjang dalam memecahkan masalah.

5. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4.3. Populasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang di butuhkan maka diperlukan objek atau subjek penelitian yang akan di ambil sifat dan karakteristiknya sebagai sumber data atau yang biasa di sebut dengan populasi. Sudjana mengemukakan bahwa “ populasi di artikan sebagai sumber data yang akan di ambil sifat-sifat atau karakteristiknya dari sekelompok subjek atau objek “. (1996:6). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam populasi adalah seluruh pegawai SD IT Daarul Fikri yang berjumlah 18 orang.

Tabel 3.8
Populasi Penelitian
Pegawai di SD IT Daarul Fikri

| No | Sub Bagian | Jumlah |
|----|-----------------|--------|
| 1. | Tata Usaha | 1 |
| 2. | Guru | 11 |
| 3. | Penjaga Sekolah | 2 |
| 4. | Catering | 2 |
| 5. | Koperasi | 2 |
| | Jumlah | 18 |

Sumber : Dokumentasi SD IT Daarul Fikri Bandung 2007

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan terdiri atas dua jenis yakni (1) analisis deskriptif yang bersifat kualitatif dan (2) analisis kuantitatif untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik parametik. Dalam menganalisis secara

deskriptif digunakan bantuan tabel dalam bentuk persentase dengan ketentuan pembobotan yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui klasifikasi keberadaan dari masing-masing variabel penelitian. Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dalam analisis data ini ditempuh prosedur analisis sebagai berikut:

1. Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. Skoring, yaitu pemberian skor atau bobot terhadap item-item kuesioner berdasarkan pola skoring sebagai berikut:

Tabel 3.9
Pedoman Nilai Angket

| Pernyataan | | | |
|-----------------------------|-------|-----------------------------|-------|
| Positif | Bobot | Negatif | Bobot |
| Jawaban Sangat Setuju | 5 | Jawaban Sangat Setuju | 1 |
| Jawaban Setuju | 4 | Jawaban Setuju | 2 |
| Jawaban Ragu-Ragu | 3 | Jawaban Ragu-Ragu | 3 |
| Jawaban Tidak Setuju | 2 | Jawaban Tidak Setuju | 4 |
| Jawaban Sangat Tidak Setuju | 1 | Jawaban Sangat Tidak Setuju | 5 |

Sumber: Sugiyono (2001:87)

3. Tabulasi, yaitu perekapan data hasil skoring pada langkah ke dua ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tabulasi Data penelitian

| Resp. | Skor Item | | | | | | | Total |
|-------|-----------|---|---|---|---|-------|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | N | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| . | | | | | | | | |
| . | | | | | | | | |
| N | | | | | | | | |

4. Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Data yang diperoleh dari pengukuran skala ini disebut data ordinal yaitu data yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama (Sugiyono,2004:70). Dilain pihak, pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval, maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasi menjadi data interval menggunakan metode *Successive Interval*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
- a. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
 - b. Menghitung proporsi dengan rumus : $P_i = f/N$
 - c. Menerapkan nilai Z yang diperoleh dari tabel kurva normal baku
 - d. Menghitung *Scale Value*(SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Destiny at lower limit} - \text{Destiny at upper limit}}{\text{Area at lower limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.11
Pengubahan Data Ordinal ke Interval

| Kriteria/unsur | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--------------------|---|---|---|---|---|
| Frekuensi | | | | | |
| Proporsi | | | | | |
| Proporsi kumulatif | | | | | |
| Nilai | | | | | |
| Scale value | | | | | |

Catatan: Skala terkecil dibuat sebesar 1 (satu), maka SV terkecil: nilai Minimum + 1

5. Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus $\sum xi = x_1 + x_2 + x_3 \dots + x_{18}$

Keterangan: X_i = Jumlah skor hasil angket variabel Y

$X_1 - X_{18}$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SD x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

d. Menentukan daerah kontinum variabel

6. Analisis regresi digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui, secara taksiran perubahan variabel Y untuk setiap variabel X.

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bentuk persamaan :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} : Kepuasan kerja pegawai

X : Gaya Kepemimpinan

α : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan(+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a

dan b, yaitu: $\sum Xi, \sum Yi, \sum XiYi, \sum Xi^2, \sum Yi^2$

b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad (\text{Sugiono, 2002:171})$$

7. Analisis korelasi

Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam, yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai Koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Pearson (*Pearson's product moment coefficient of correlation*). Dalam hal ini r_{xy} adalah korelasi antara variabel Xi dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yxi} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} Y_h - (\sum X_{ih})(\sum Y_h)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum X_{ih})^2 \right\} \left\{ n \sum_{h=1}^n Y_h^2 - (\sum Y_h)^2 \right\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:144)

3.5.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Mengingat penelitian ini bertipe sensus (populasi), maka dalam penelitian ini tidak digunakan hipotesis statistik, taraf signifikansi seperti halnya dalam penelitian bertipe survey (sampling)

untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan yang diperoleh dari koefisien korelasi, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

TABEL 3.12
KLASIFIKASI KOEFISIEN KORELASI

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2004:103)

